

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI PGM Kota Cirebon mengenai hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Self efficacy* siswa kelas II di MI PGM Kota Cirebon berkategori sedang. Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa sebanyak 18 responden dengan presentase 37,5% memiliki *self efficacy* yang tinggi, sebanyak 29 responden dengan presentase 60,4% memiliki *self efficacy* sedang dan sebanyak 1 responden dengan presentasi 2,1% memiliki *self efficacy* rendah.
2. Prestasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas II di MI PGM Kota Cirebon dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dengan kategori rendah mempunyai presentasi 8,3% dengan siswa berjumlah 4 orang, kategori cukup mempunyai presentase 12,5% dengan siswa berjumlah 6 orang dan kategori baik mempunyai presentase 79,2% dengan siswa berjumlah 38 orang. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa siswa dominan mempunyai prestasi belajar pada mata pelajaran matematika dengan baik, menunjukkan presentasi 79,2% dengan siswa berjumlah 38 orang.
3. Hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II di MI PGM Kota Cirebon memiliki hubungan. Namun hubungan yang dimiliki dalam kategori rendah, karena nilai signifikan 0.056 sama dengan 0.05 maka korelasi bisa dilihat dengan membandingkan *pearson correlation*. Jika *pearson correlation* > r tabel artinya memiliki hubungan, jika *pearson correlation* < r tabel artinya tidak berhubungan. R tabel pada penelitian mempunyai nilai 0,284 sedangkan untuk *pearson correlation* memiliki nilai 0,277 yang artinya tidak berhubungan. Maka dapat kita simpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. dilihat pada interpretasi koefisien korelasi bahwa 0,277 berada pada tingkat hubungan rendah yang dimana Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di MI PGM Kota Cirebon memiliki korelasi tetapi mempunyai tingkat korelasi yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti menyimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan mendukung dan memfasilitasi pada instansi sekolah serta siswa-siswi di kelas. Peneliti berharap kepada pendidik semoga guru membantu mengembangkan potensi, minat dan bakat diri para siswa sehingga hal tersebut bisa di asah baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

2. Bagi Orang Tua

Selain lingkungan sekolah, hal yang paling utama adalah lingkungan keluarga. Peneliti berharap kepada para orang tua murid selalu perhatikan perkembangan sang anak. Bukan hanya itu saja, sudah sepatut dan sewajarnya orang tua mendukung serta memberikan afeksi kepada para anak-anak sehingga mempunyai pemikiran dan mental yang kuat jika berada pada dunia luar.

3. Bagi Siswa

Faktor utama adalah individu alias diri sendiri. Semua keputusan serta jalan yang diambil untuk kedepannya adalah jawaban dari dalam diri sendiri. Faktor eksternal hanyalah mendukung serta menjadi *support system* untuk jalan yang nantinya di ambil. Peneliti berharap, para siswa bisa memilah dan memilih untuk bisa tetap mencari bakat, minat dan potensi yang berada dalam diri siswa.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti berharap bahwa apa yang sudah di teliti dalam penelitian menjadi bahan rujukan bagi para peneliti-peneliti selanjutnya.